SPIRITUALITAS HAMBA DAN MURID
SERTA RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN CALON IMAM
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 6: 19-24)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

YOSEP FRANSISKUS ALEXANDER LUPA

611 21 031

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2025

SPIRITUALITAS HAMBA DAN MURID

SERTA RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN CALON IMAM (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 6: 19-24)

OLEH

YOSEP FRANSISKUS ALEXANDER LUPA

NO. REGIS. 61121031

MENYETUJUI

Pembimbing I	Pembimbing II
Rm. Dr. Herman Punda Panda	**Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag. L.Th.Bib**

MENGETAHUI
Kaprodi Ilmu Filsafat

Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag. L.Th.Bib

NIDN:0809057002

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 16 Mei 2025

Dewan Penguji:

1. **Rm. Dr. Oktovianus Naif** : .....
2. **Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S. Ag, L.Th. Bib** : .....
3. **Rm. Dr. Herman Punda Panda** : .....

MENGESAHKAN
Dekan Fakultas Filsafat

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA FAKULTAS FILSAFAT

(Rm. Drs. Yohanes Subani Pr, Lic. Iur.Can)
NIDN: 081310502

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosep Fransiskus Alexander Lupa

NIM : 61121031

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Spiritualitas Hamba Dan Murid Serta Relevansinya Bagi Pendidikan Calon Imam (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 6: 19-24)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui, Kupang,

Pembimbing Utama Mahasiswa/i

(Rm. Dr. Herman Punda Panda) **(Yosep Fransiskus Alexander Lupa)**

NIM:61121031

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Yosep Fransuskus Alexander Lupa

NIM : 61121031

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada FakultasFilsafat**Hak Bebas Royaiti Noneksiusif (*Nonexciusive Royaity-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Spiritualitas Hamba Dan Murid Serta Relevansinya Bagi Pendidikan Calon Imam (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 6: 19-24)**beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksiusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, …..2025

Yang Menyatakan,

(Yosep Fransiskus Alexander Lupa)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Allah yang Maha Kuasa atas kasih, dan penyertaan-Nya yang tiada henti serta berkat doa Bunda Maria, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "SPIRITULITAS HAMBA DAN MURID SERTA RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN CALON IMAM (Refleksi Eksegetis atas teks Matius 6: 19-24)". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Bertolak dari judul yang diambil oleh penulis yakni, "Spiritualitas Hamba dan Murid serta relevansinya bagi pendidikan calon imam dengan mengacu pada refleksi eksegetis terhadap teks Injil Matius 6: 19-24, yang secara khusus telah menampilkan kisah Yesus yang sedang berkotbah di bukit kepada pada murid-Nya dan orang banyak. Yesus menasehati para murid dan juga orang banyak untuk tidak terjebak dalam pratik hidup yang salah dengan mengabdikan dirinya pada harta dan kuasa duniawai. Melalui refleksi eksegetis, ditemukan bahwa tindakan menghambakan diri pada harta dan kuasa duniawi dapat menjadi penghambat dan problem seseorang yang terpanggil secara khusus atau dalam hal ini para calon imam untuk menghayati spirit sebagai seorang hamba dan murid yang telah dipanggil oleh Tuhan sendiri.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat dimungkinkan karena bantuan dari banyak pihak yang membantu penulis dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena itu, dari lubuk hati yang dalam penulis sangat berterima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Hironimus Pakaenoni, Pr Uskup Agung Kupang dan juga uskup emeritus Mgr. Petrus Turang (Almarhum), yang dengan caranya masing-masing telah memfasilitasi penulis dalam menjalani proses pendidikan dan pembinaan di Seminari Tinggi St. Mikhael dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat.

2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
3. Romo Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael-Kupang, Rm. Drs. Theodorus Aloys Silab, Pr, L.Th, dan semua pembina yang telah dengan setia mendampingi dan membina penulis selama menjalani masa pembinaan di lembaga calon imam ini.
4. Romo Dekan Fakultas Filsafat, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can dan semua Dosen Fakultas Filsafat yang telah memberikan bantuan fasilitas dan bimbingan ilmiah kepada penulis selama proses pendidikan.
5. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib dan Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib, selaku pembina dan secara khusus pembimbing yang dengan ikhlas hati dan setia menuntun serta memberikan koreksi yang membangun dan masukan-masukan yang berarti demi penyelesaian tulisan ini.
6. Kedua orang tua (Bapak Atanasius Lupa dan Mama Trivoni Bruno). Saudara dan saudari kandung saya, adik Vandi, adik Seli, dan adik Dalomu. Serta saudara-saudari saya yang berada di Soe yang dengan penuh kasih dan setia mendoakan, mendukung dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
7. Teman-teman Frater dan mahasiswa awam seangkatan, secara khusus teman-teman Frater Keuskupan Agung Kupang yang telah membantu penulis memberikan koreksi, masukkan dan motivasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini mungkin masih jauh dari kata sempurna. Ada banyak hal yang masih kurang yang mungkin tidak sesuai dengan pandangan saudara sekalian. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan masukan, kritikan yang membangun, kiranya

dengan masukan dan kritikan penulis bisa berproses menjadi lebih baik. Pada akhirnya penulis memohon dukungan dan doa agar skripsi ini dapat memberikan dampak yang posistif dan manfaat yang berguna bagi perkembangan, baik untuk penulis sendiri maupun bagi orang lain secara khusus bagi para calon yang sedang menempuh pendidikan dan pembinaan di lembaga ini.

Kupang, Mei 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Panggilan hidup adalah suatu bentuk pengabdian dan pelayanan yang diperoleh dalam proses kehidupan manusia yang pada akhirnya mampu memberi makna dan nilai dalam hidup manusia. Panggilan hidup juga dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang dapat memotivasi seseorang untuk mengejar tujuan yang hendak dicapai. Kesetiaan dan ketaatan merupakan seni dari panggilan hidup manusia itu sendiri. Sebagai seorang Kristiani, panggilan hidup sering kali mempunyai hubungan erat tak terpisahkan yang meliputi iman, pelayanan kepada Tuhan, sesama, dan juga demi pertumbuhan spiritual. Panggilan dan pelayanan sebagai seorang Kristiani, merupakan suatu pengabdian kepada Kristus sepenuhnya dengan mau menyatakan diri secara bebas dan tulus sebagai hamba dan murid Kristus yang sejati. Panggilan untuk mengabdi Tuhan, secara luar biasa telah memasukan manusia pada persekutuan dengan Allah dan membangun persekutuan dengan sesama secara baik. Panggilan untuk menjadi seorang hamba dan murid adalah karena karya dan inisiatif Allah bagi kehidupan seseorang. Secara keseluruhan, aspek yang mau ditekankan dalam peneliti ini yaitu, bagaimana membangun dan membina pendidikan calon imam yang memilki spiritualitas hamba dan murid yang selalu setia dan taat pada sang Guru sejati yakni, Kristus. Kehidupan panggilan seorang calon imam harus sampai pada tahap menyadarai bahwa ia dipanggil sebagai seorang hamba dan murid yang siap melangkah tanpa menoleh ke belakang. Dengan berkaca dan melihat situasi kehidupan para calon imam sekarang yang berada dalam arus perubahan dan perkembangan zaman, seringkali hal ini bisa menjadi batu sandungan yang bisa saja membuat dan menyebabkan para calon imam itu sendiri jatuh, bahkan mengubah arah panggilan hidupnya dengan mengabdikan diri dan berada dalam kuasa duniawi. Hal yang demikian ini bisa terjadi dan telah ditemukan bahwa seringkali penghayatan diri seorang calon imam sebagai hamba dan murid yang dipanggil oleh Kristus kehilangan esensi. Melihat fenomena dan berdasar pada teks (Matius.6:16-24) maka peneliti terinspirasi untuk menyusun dan membuat penelitian dengan judul, Spiritualitas Hamba dan Murid Refleksi Eksegetis Dalam Matius.6:19-24 dan Relevansinya Bagi Pendidikan Calon Imam". Teks Matius 16: 16-24 menjadi bagian integral kotbah Yesus di bukit. Lewat teks ini Matius mau mengemukakan tuntutan-tuntutan moral yang harus diperhatikan oleh manusia dalam kehidupannya. Intisari teks yang diteliti dalam kaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti terdapat pula dalam teks ayat 24 " tak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan..". jika hal ini ditarik relevansinya bagi pendidikan dan pembinaan calon imam maka, seorang calon imam harus membangun suatu spiritualitas hamba dan murid dengan hanya taat dan setia pada satu Tuhan yang telah memanggilnya. Peneliti menggunakan metode studi Pustaka, yakni menggunakan berbagai sumber referensi (buku-buku, jurnal-jurnal, materi kuliah, dokumen Gereja, alkitab Deuterokanonika) sebagai tinjauan dalam melihat gagasan yang dibangun oleh peneliti, sekaligus guna memperkuat ide-ide pada tulisan ini.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, pada kenyataan banyak ditemukan kehidupan panggilan seorang calon imam telah kehilangan esensinya. Dimana para calon telah kehilangan nilai dan makan dari panggilan untuk menjadi sorang imam. Hal ini terbukti dengan hilanganya orientasi dari pnaggilan itu sendiri. maka dari itu berlandaskan pada teks ini, peneliti ingin menekankan akan pentingnya membangun spiritualitas seorang hamba dan murid dalam pendidikan calon imam. Melalui hadirnya tulisan ini, peneliti mengharapkan boleh berguna bagi proses pendidikan semua orang, secara khusus semua mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Filsafat dalam pengetahuan yang benar akan Allah memalui panggilan hidup masing-masing. Terlebih khusus bagi pendidikan dan pembinaan calon imam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB. I PENDAHULUAN. **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Perumusan Masalah **6**

1.3 Tujuan Penulisan **6**

1.4 Manfaat Penulisan **7**

1.4.1 Bagi Umat Kristiani Pada Umumnya dan Pembaca pada Khususnya **7**

1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira **7**

1.4.3 Bagi Penulis Sendiri. **7**

1.5 Metode Penelitian **8**

1.6 Sistematika Penulisan 8

BAB. II INJIL MATIUS 10

2.1. Pengarang Injil Matius 10

2.2 Latar Belakang Penulisan Injil Matiius 11

2.3 Tempat dan Waktu Penulisan Injil Matius 13

2.4 Tujuan Penulisan Injil Matius 14

2.5 Tema-tema Injil Matius 17

2.6 Teologi Injil Matius 19

2.7 Susunan Injil Matius 19

BAB. III EKSEGESE LITERER 21

3.1 Teks Matius 6: 19-24 21

3.2 Letak Teks Matius 6: 19-24 22

3.3 Pembatasan Teks Matius 6: 19-24 23

3.3.1 Terbedakan dari Teks yang Mendahului 23

3.3.1.1 Matius 1-4. 24

3.3.1.2 Matius 5-15. 25

3.3.1.3 Matius 6-18. 25

3.3.2 Terbedakan dari Teks yang Mengikuti 25

3.4 Analisis Struktur Teks Matius 6: 19-24 27

3.5 Analisis Kosa Kata 29

3.5.1 Janganlah 29

3.5.2 Surga 30

3.5.3 Harta 31

3.5.4 Mata 32

3.5.5 Pelita 33

3.5.6 Tuan 34

3.5.7 Membenci dan Mengasihi 35

3.5.8 Mengabdi Allah 35

3.5.9 Mamon 37

3.6 Analisis Ayat-Ayat 37

3.6.1 Ayat 19 37

3.6.2 Ayat 20 38

3.6.3 Ayat 21 39

3.6.4 Ayat 22 40

3.6.5 Ayat 23 40

3.6.6 Ayat 24 41

3.7 Analisis Teologis 42

3.7.1 Kristologi.....43

3.7.2 Eklesiologi 43

3.7.3 Kemuridan 43

3.7.4 Eskatologi. 44

3.8 Refleksi Pribadi 45

BAB. IV SPIRITUALITAS HAMBA DAN MURID SERTA RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN CALON IMAM.....47

4.1 Siapa itu Calon Imam 46

4.2 Formasi Pendidikan Calon Imam.....49

4.3 Makna Teks Matius 6: 19-24 bagi Pendidikan Calon Imam.....53

4.4 Makna Spiritualitas Hamba dan Murid 55

4.5 Makna Spiritualitas Hamba dan Murid bagi Pendidikan Calon Imam 57

BAB. V PENUTUP.....60

5.1 Kesimpulan 60

5.2 Relevansi 61

5.2.1 Bagi Panggilan Khusus 62

5.2.2 Bagi Panggilan Umum 63

DAFTAR PUSTAKA 65

CURRICULUM VITAE 70